

## **Siaran Pers**

### **KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS RESMIKAN PENAMAAN GEDUNG WIDJOJO NITISASTRO**

**JAKARTA** – Kementerian PPN/Bappenas menggelar acara peresmian penetapan nama Gedung Utama Bappenas menjadi Gedung Widjojo Nitisastro, Jumat (23/9). Nama tersebut diambil dari mendiang tokoh bangsa yang aktif berperan dalam pemerintahan Indonesia, Prof. Dr. Widjojo Nitisastro (1927-2012). Selain dikenal sebagai arsitek perekonomian Indonesia pada masa Orde Baru, Widjojo juga menoreh sejarah sebagai Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional periode 1967-1973 dan Ketua Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional merangkap Menteri Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Industri selama dua periode, yakni 1973-1978 dan 1978-1983.

Menteri PPN/Kepala Bappenas Bambang Brodjonegoro menyebut nama Widjojo Nitisastro dipilih sebagai nama gedung utama karena kiprah Kementerian PPN/Bappenas dalam merencanakan pembangunan nasional tak bisa dipisahkan dari peran Widjojo yang berhasil mengangkat Bappenas menjadi lembaga yang disegani. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan University of California at Berkeley tersebut, di mata Menteri Bambang, juga memiliki karakter yang patut diteladani generasi kini dan mendatang. “Prof. Widjojo adalah sosok pribadi yang cerdas dan tajam dalam melihat berbagai persoalan, sangat disiplin dalam bekerja, serta tetap *low profile* dan sederhana dalam kehidupan sehari-hari,” ujar Menteri Bambang.

Karier Widjojo dimulai sejak Agustus 1966, saat Presiden Soeharto menunjuknya sebagai salah seorang pemikir kunci Tim Ahli di bidang Ekonomi dan Keuangan yang bertugas untuk memecahkan persoalan negara, terutama isu pembangunan Indonesia. Sepanjang kariernya, Widjojo dikenal bertangan dingin dalam mengelola perekonomian Indonesia. Pria yang lahir di Malang, 23 September 1927 tersebut berperan sentral dalam momen penting ekonomi negara, seperti inflasi yang sangat tinggi pada 1960-an, lonjakan produksi dan harga minyak mentah pada 1970-an, hingga mencegah kerusakan ekonomi Indonesia pada awal 1980-an.

Widjojo juga dikenang atas pemikiran cemerlang, yaitu memanfaatkan uang minyak agar mampu memerangi kemiskinan dengan investasi bagi sumber daya manusia di bidang pendidikan dan kesehatan. Strategi tersebut menjadi tonggak industrialisasi karena menghasilkan tenaga kerja usia muda yang mampu bekerja di sektor nonpertanian. Itu menjadi landasan untuk proses industrialisasi pertama. Pemanfaatan uang tersebut juga membuat Indonesia lepas dari *resource curse* atau kutukan yang dihadapi negara yang memiliki sumber daya alam melimpah, namun gagal mengelolanya dengan baik dan cermat.

Peresmian penetapan nama Gedung Utama Bappenas (dahulu bernama Gedung Vrijmetselaarsloge) yang dibangun pada 1880 menjadi Gedung Widjojo Nitisastro tersebut dihadiri sejumlah tokoh, di antaranya Presiden ke-3 RI Bacharuddin Jusuf Habibie, JB Sumarlin, Ginandjar Kartasasmita, Paskah Suzetta, Armida Salsiah Alisjahbana, dan Menteri ATR/Kepala BPN Sofyan A. Djalil. “Momen peresmian Gedung Widjojo Nitisastro ini menjadi bentuk apresiasi sekaligus pengingat bagi Kementerian PPN/Bappenas untuk selalu belajar dari kerja keras beliau,” tutup Menteri Bambang.

Jakarta, 23 September 2016

Thohir Afandi  
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan  
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:

Kementerian Perencanaan Pembangunan  
Nasional/Bappenas  
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310  
Telepon (021) 31936207, 3905650; Faksimile (021)  
3145374  
Email: [humas@bappenas.go.id](mailto:humas@bappenas.go.id)